

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM KEPUTUSAN
PEMBELIAN PRODUK SABUN MANDI**

**(Studi Etnografi tentang Faktor-Faktor yang Berperan dalam
Keputusan Pembelian Produk Sabun Mandi di Kalangan
Seminaris Seminari Menengah Mertoyudan)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh:

DONI PRIZA ADHITYA

070903284/kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SABUN MANDI

(Studi Etnografi tentang Faktor-Faktor yang Berperan dalam Keputusan
Pembelian Produk Sabun Mandi di Kalangan Seminaris Seminari Menengah
Mertoyudan)

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom pada Program Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

DONI PRIZA ADHITYA

No. Mhs : 03284 / KOM

disetujui oleh :

F. Anita Herawati, SIP., M.Si.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM
KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SABUN MANDI
(Studi Etnografi Tentang Faktor-Faktor yang Berperan dalam
Keputusan Pembelian Produk Sabun Mandi di Kalangan
Seminaris Seminari Menengah Mertoyudan)

Penyusun : Doni Priza Adhitya
NIM : 07 09 03284/KOM

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada

Hari / Tanggal: Senin, 30 September 2013

Pukul : 15.30

Tempat : Ruang Ujian Pendaran

TIM PENGUJI

Drs. Ign Agus Putranto, M.Si.

Penguji Utama

F. Anita Herawati, SIP., M.Si.

Penguji I

Y. Bambang Wiratmojo, S.Sos., M.A.

Penguji II



Handwritten signatures of the examiners, including the main examiner and the two examiners I and II.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Doni Priza Adhitya

Nomer Mahasiswa : 07 09 03284

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM
KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SABUN MANDI
(Studi Etnografi Tentang Faktor-Faktor yang Berperan
dalam Keputusan Pembelian Produk Sabun Mandi di
Kalangan Seminaris Seminari Menengah Mertoyudan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya susun sendiri tanpa plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Apabila dikemudian hari diduga kuat adanya ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Saya yang menyatakan,


Doni Priza Adhitya



FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SABUN MANDI

(Studi Etnografi Tentang Faktor-Faktor yang Berperan dalam Keputusan
Pembelian Produk Sabun Mandi di Kalangan Seminaris Seminari Menengah
Mertoyudan)

ABSTRAK

Sebagai lembaga pendidikan calon imam yang sudah berusia 100 tahun, Seminari Mertoyudan merupakan salah satu sekolah asrama dengan peraturan ketat, mulai dari studi, peralatan elektronik, keuangan, waktu, hiburan, kerohanian, dan aturan lainnya. Seminaris dihadapkan pada beragam peraturan dan kebudayaan yang berbeda dari kehidupan sebelumnya di lingkungan keluarga mereka. Demikian pula dengan perilaku seminaris sebagai konsumen. Di tengah persaingan industri sabun mandi yang menempati urutan ke-4 *market size*, seminaris dihadapkan dengan berbagai pilihan sabun mandi. Akses informasi terhadap media massa yang terbatas membuat pemrosesan informasi yang diproses oleh seminaris menjadi lebih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan pembelian produk sabun mandi di kalangan seminaris Seminari Menengah Mertoyudan dan mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan pembelian produk sabun mandi tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan studi etnografi dengan metode observasi partisipan dan wawancara mendalam guna mendapatkan faktor-faktor lain yang berperan dalam keputusan pembelian.

Kesimpulan yang didapatkan adalah faktor dominan yang berperan dalam pembelian sabun mandi seminaris adalah penerimaan sosial, harga, dan tempat berbelanja. Faktor pemrosesan informasi, faktor pengaruh lingkungan, faktor perbedaan individu, dan faktor proses keputusan juga turut berperan dalam keputusan pembelian sabun mandi seminaris.

Keyword : Perilaku konsumen, Faktor keputusan pembelian, Seminaris Seminari Mertoyudan, Etnografi

KATA PENGANTAR

Providentia Dei. Itulah yang sampai saat ini ada di pikiran penulis tentang proses pengerjaan karya tulis tugas akhir ini. Semua memang penyelenggaraan ilahi sehingga karya tulis tugas akhir ini bisa selesai. Sehingga semua permasalahan yang terjadi selama penyusunan karya tulis tugas akhir ini mendapatkan kemudahan dari berbagai pihak.

Possunt quia posse videntur. Awalnya penulis merasa bahwa penulisan ini akan gagal karena banyaknya kesulitan yang dihadapi di awal penulisan. Kata-kata tersebut yang mengingatkan penulis, bahwa penulis pasti bisa jika berpikir bahwa penulis bisa. Selain itu, penulis mendapatkan banyak dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Engkau yang selalu bertahta di surga, terima kasih telah memberikan nafas kehidupan hingga saat ini.
2. Kalian, keluargaku yang selalu mengingatkan aku untuk segera berlari menyelesaikan kewajibanku. Ayah, Ibu, dianpriza, clarapriza, esok tiba saatnya aku membayar hutang budiku pada kalian.
3. Sang dokter, Bu Anita Herawati yang selalu memberikan lampu terang saat penulisan ini mulai gelap, memberikan bimbingan, dan tersenyum saat tahu aku tidak pernah konsultasi 'kesehatan' karya tulis tugas akhir ini. Terima kasih, semua bimbinganmu selalu memberi kelegaan di hati.
4. Pak Agus Putranto dan Pak Bambang Wiratmojo yang sudah menguji dan memberikan beberapa usulan demi kemajuan penelitian ini.
5. Bangunan tua yang masih berdiri hingga kini, Seminari Mertoyudan. Terima kasih atas atap yang menaungiku selama penelitian. Terima kasih juga pada para penghunimu, rektor, bruder minister, pamong,

subpamong, seminaris dan seluruh staff yang selalu memberitahu jalan mana yang seharusnya kulalui.

6. Rekan SandalJepitAdv, ceciliagandes, prechiee, feronicanikha, yudonugroho, katarinahiber, yang selalu menyalakan api semangat dalam diri penulis untuk terus mengejar ketertinggalan.
7. Kvbis crew: hardtoppatriot, gandhisetyawan, thomasbig, dimdimii, fywijaya, petranderson, judasjennar, yjanuadi, illlhamt, daruf, purbawp, potzkempot. Terima kasih atas grup yang selalu membawa keceriaan di hati.
8. FIATTV, BohlamAdv, KineClubUAJY , PASTI, APC, podjoklabkom, dan LabAVI yang sudah membesarkanku di kampus. Terima kasih telah membuat saya keluar dari cangkang ini.
9. Prajurit pilihan Tuhan nduge, gombloh, yustinabanon, filipuswawan, claudean, dan seluruh kawan mudika lainnya. Terima kasih atas perjuangan dalam nama iman yang selalu kita lakukan.
10. Kalian yang bersedia menemani penulis di saat lelah. Bernadetadinda, paulinasoejito, giosaully, aureliatitis, cwijayanti, bonitalarendo, galihbirulangit, melisarie, nungkyhw, prisciliasiwi, vrosellatini, dias, wimadeputra, shahepi, theresiakristy, anastasiindah, wir_gawir, terima kasih atas persahabatan barunya.
11. Kalian yang bukan hanya sahabat melainkan saudara, Danasmara. Terima atas persaudaraan dalam doa yang selalu kita jalin, adeivans, ryan, inu, pampam, dimasanantyo, bagas, indrahuazu, ephraem, bernaadiputra, vetri, adelbertus, gogon, cosmas, irwan, michael, yohaneswahyu, dan kawan xsem lainnya.
12. Olahragawan #goodminton yang selalu bermain mencari kemenangan dan sportifitas. Siefenfen, yoelius, yuudha, inonikeke, calvinemil, justmenteng, raditnugraha, dikiting, menyimak.
13. PabrikFilm dan seluruh crew di dalamnya, adjisurya, _ndonk, afdans, edo_kuro, jatmiko. Semoga pabrikfilm semakin sukses.

14. Terima kasih kepada seluruh kawan yang sudah beberapa tahun bersama. Irenepramatreize, aloysiuscatur, valentleva, gembel, simbah, vidistanto, mba_tala, reza, doniardiyanto, nanda, yang sudah mengejar mimpi kalian, bersyukur dan raihlah itu lebih tinggi lagi. Kalian yang sedang mengejar mimpi, antok, adiprasetyo, ninndi, deegleseven, irma, yokelgibes, ganjar, joanafransisca, madithahere, bojes, pukon, sanditato, big_eska, fahrulprast, pamian, blxnk, purmomo, mari berlari bersama.
15. Feliciania, Riskabrigitta, deysi, ratihfka, nnrara yang pernah memberi semangat dan motivasi agar penulis segera menyelesaikan karya tulis tugas akhir ini.

Jika kata terima kasih tidak cukup mewakili ini semua, penulis hanya bisa mendoakan semoga Tuhan memberkati kebaikan hati kalian bagi penulis.

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Abstraksi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Daftar Istilah Asing.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	9
1. Komunikasi Pemasaran.....	10
2. Komunikasi Interpersonal.....	12
3. Komunikasi dari Mulut ke Mulut (<i>Word of Mouth</i> <i>Communication</i>)	16
4. Perilaku Konsumen.....	17
F. Kerangka Konsep.....	43
G. Metodologi Penelitian.....	53
1. Jenis Penelitian.....	53
2. Lokasi Penelitian.....	53
3. Subyek Penelitian	53

4. Metode Penelitian.....	54
---------------------------	----

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Profil Seminari Menengah Mertoyudan.....	62
1. Sejarah Seminari Menengah Mertoyudan.....	62
2. Makna Lambang Seminari Mertoyudan.....	65
3. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Dasar Seminari.....	67
a. Visi.....	68
b. Misi.....	68
c. Tujuan Seminari.....	68
d. Nilai-Nilai Dasar.....	69
4. Profil Lulusan Seminari.....	69
a. <i>Sanctitas</i>	69
b. <i>Sanitas</i>	70
c. <i>Scientia</i>	71
5. Fokus Pembinaan.....	72
a. Medan Pratama.....	72
b. Medan Tamtama.....	72
c. Medan Madya.....	73
d. Medan Utama Kelas XII.....	73
e. Medan Utama Kelas Persiapan Atas.....	74
6. Aspek dan Kegiatan Pembinaan.....	74
a. Aspek <i>Sanctitas</i>	74
b. Aspek <i>Sanitas</i>	77
c. Aspek <i>Scientia</i>	80
7. Organogram Seminari Menengah Mertoyudan.....	82
B. Deskripsi Profil Seminaris.....	84
1. Seminaris Medan Utama.....	84
2. Seminaris Medan Madya.....	87
3. Seminaris Medan Tamtama.....	89
4. Seminaris Medan Pratama.....	91

BAB III PEMBAHASAN

A. Temuan Data	95
1. Filipus Haryo Diwangkara.....	96
a. Aktivitas Harian.....	96
b. Pemrosesan Informasi.....	111
c. Faktor yang Berperan dalam Keputusan.....	115
d. Proses Keputusan.....	123
2. Sutrisno Yusuf.....	127
a. Aktivitas Harian.....	127
b. Pemrosesan Informasi.....	135
c. Faktor yang Berperan dalam Keputusan.....	137
d. Proses Keputusan.....	145
3. Benediktus Adiatma Murti Wibowo.....	147
a. Aktivitas Harian.....	147
b. Pemrosesan Informasi.....	152
c. Faktor yang Berperan dalam Keputusan.....	154
d. Proses Keputusan.....	160
4. Valentinus Gilang Artana.....	163
a. Aktivitas Harian.....	163
b. Pemrosesan Informasi.....	169
c. Faktor yang Berperan dalam Keputusan.....	173
d. Proses Keputusan.....	177
B. Pembahasan.....	178

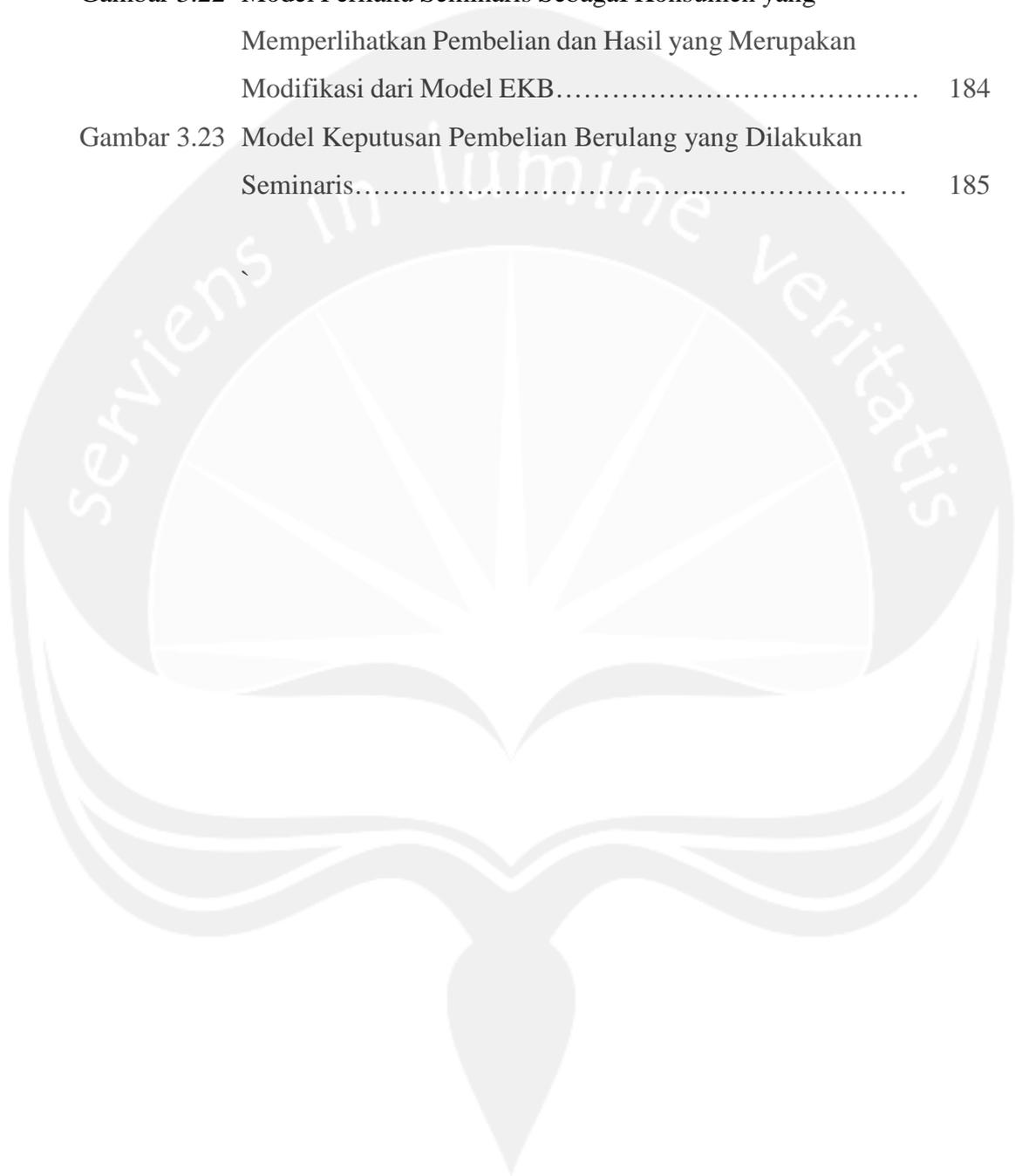
BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	188
B. Saran.....	190
Daftar Pustaka.....	192
Lampiran.....	194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Belanja Iklan Berdasarkan Sektor 2006-2010	2
Gambar 1.2	Model Perilaku Konsumen.....	23
Gambar 1.3	Aliran Pengaruh dalam Lingkungan Sosial.....	41
Gambar 1.4	Alur Pemikiran.....	44
Gambar 2.1	Logo Seminari Mertoyudan.....	66
Gambar 2.2	Denah Seminari Menengah Mertoyudan.....	83
Gambar 3.1	Denah Medan Utama.....	95
Gambar 3.2	Denah Kamar Mandi Atas Medan Utama.....	97
Gambar 3.3	Denah Tempat Berkumpul Berkomunikasi Medan Utama	103
Gambar 3.4	Misa Medan di Kapel Paulus.....	107
Gambar 3.5	Gladi Kotor Orkes di Kapel Besar.....	109
Gambar 3.6	Pintu Masuk Utama Kamar Mandi MP.....	111
Gambar 3.7	Tempat Meletakkan Gayung di Medan Utama (di kamar Mandi).....	117
Gambar 3.8	Tempat Meletakkan Gayung di Medan Utama (di Ruang Cuci).....	118
Gambar 3.9	Pendopo Medan Madya.....	133
Gambar 3.10	Denah Medan Madya.....	135
Gambar 3.11	Tempat Meletakkan Gayung di Medan Madya.....	137
Gambar 3.12	Tempat Mencuci Baju Medan Tamtama.....	148
Gambar 3.13	Denah Medan Tamtama.....	149
Gambar 3.14	Denah Lokasi Tempat Berkumpul dan Berdiskusi Seminaris Medan Tamtama	153
Gambar 3.15	Tempat Meletakkan Gayung di Medan Tamtama.....	157
Gambar 3.16	Dormitorium MP.....	165
Gambar 3.17	Denah Medan Pratama.....	167
Gambar 3.18	Ruang Rekreasi di Siang Hari.....	169
Gambar 3.19	Refter <i>Kecil</i>	170

Gambar 3.20 Ruang Rekreasi MP.....	171
Gambar 3.21 Ruang Baca Koran MP.....	172
Gambar 3.22 Model Perilaku Seminaris Sebagai Konsumen yang Memperlihatkan Pembelian dan Hasil yang Merupakan Modifikasi dari Model EKB.....	184
Gambar 3.23 Model Keputusan Pembelian Berulang yang Dilakukan Seminaris.....	185



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Market Size Industri Tahun 2011.....	1
Tabel 1.2	Pangsa Pasar Sabun Mandi Tahun 2009-2011.....	3
Tabel 1.3	Matriks Pengumpulan Data.....	48



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Organogram Seminari Menengah Mertoyudan.....	82
-----------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto seminari
- Lampiran 2 Transkrip wawancara



Daftar Istilah Asing

- Ambulasi* : Berasal dari bahasa latin *ambulatio* yang berarti jalan-jalan. Seminaris diperbolehkan untuk keluar dan jalan-jalan dari kompleks seminari pada hari Rabu dan hari lain dengan ijin dari kepamongan. Setiap akan ambulasi, seminaris wajib menulis buku kepergian di depan kamar sub-pamong tiap medan. *Ambulasi* dilakukan berkelompok, minimal dua orang dengan radius maksimal 10 km dari Seminari Mertoyudan. Kesempatan *ambulasi* tidak boleh dipakai untuk bertemu dengan dan atau mengunjungi orangtua/wali dan saudara yang mempunyai hubungan darah.
- Aquila : Majalah terbitan seminari. Aquila terbit selama satu semester satu kali.
- Bakar : Singkatan dari Basis Karya. Bakar merupakan kelompok dari beberapa seminaris yang dikelompokkan di bawah koordinator kebidelan tertentu. Bakar biasanya berdiskusi mengenai masalah kebidelan dan kemajuan program kerjanya.
- Bangka (Bangsal Kaca) : Nama salah satu ruangan di seminari. Ruangan ini terdiri dari beberapa kaca yang mengelilingi ruangan, oleh karena itu disebut bangsal kaca. Selain sebagai tempat pertemuan, Bangka digunakan juga sebagai tempat olah raga badminton.
- Bawil : Singkatan dari Basis Wilayah. Bawil merupakan kelompok dari beberapa orang yang

dikelompokkan berdasarkan daerah asal, kedekatan, dan keputusan obyektif dewan inti medan dan kepamongan.

- Bidel* : Bahasa latin yang berarti tukang. *Bidel* secara harafiah diterjemahkan sebagai seseorang yang bertanggungjawab terhadap sesuatu pekerjaan. Contohnya *bidel* bel bertanggung jawab pada bel, pekerjaannya menyalakan bel seminari.
- Bidum OSIS* : singkatan dari *bidel* umum bisa disamakan dengan Ketua OSIS pada sekolah umum.
- Bruder : Merupakan seorang yang memilih jalan selibat dan bersumpah setia melayani gereja.
- Cantus : Merupakan bahasa latin yang berarti musik. *Cantus* ini merupakan salah satu mata pelajaran di seminari.
- Completorium* : Ibadat penutup hari/ibadat malam. Biasanya dilakukan pada hari Rabu dan Minggu di Kapel Besar.
- Correctio Fraternalis (CF)* : Merupakan kegiatan saling mengoreksi antar seminaris. Kegiatan CF ini dilakukan agar para seminaris menyadari kekurangan diri yang dilihat oleh seminaris lain.
- De More* : Kata ini biasanya ditulis di papan pengumuman medan. Merupakan bahasa latin yang secara harafiah menerangkan bahwa kegiatan hari ini sama dengan kegiatan biasanya.
- Dewan inti : Merupakan beberapa seminaris yang memiliki tanggung jawab penting di medan. Contoh dewan inti: *bidel* umum, *bidel* sekretaris medan, dan *bidel* bendahara medan.

- DKM** : Singkatan dari Dewan Koordinasi Majalah. Merupakan organisasi di bawah OSIS yang bergerak di bidang permajalahan. DKM diisi oleh anggota Aquila dan Jendela.
- Dormit/Dormitorium* : Merupakan ruangan tidur bagi seminaris. Di dalam *dormit* biasanya terdiri dari puluhan kasur bagi satu angkatan. Kasur di *dormit* merupakan kasur tingkat. *Dormit* hanya dipergunakan untuk beristirahat (tidur) dan bukan tempat untuk belajar, membaca, bermain, mengobrol, dan menulis refleksi. Seminaris yang membutuhkan istirahat di *dormit* di luar waktu yang ditentukan harus meminta izin kepada staf kepomongan.
- DP (Domus Patrum)** : Merupakan wilayah tempat tinggal para romo dan *bruder*. Lokasi wilayah ini ada di dekat Kapel Besar. Disini, tinggal beberapa romo seperti : romo rektor seminari, romo yang sudah lanjut usia, dan *bruder minister*. Di lokasi ini juga ada ruang makan, kamar mandi, dan kapel untuk para romo dan *bruder*.
- Escape* : istilah untuk seminaris yang keluar dari kompleks seminari tanpa ijin.
- Frater* : Bahasa latin yang berarti saudara laki-laki. *Frater* merupakan seorang calon pastor.
- Homili** : Khotbah romo pada perayaan ekaristi.
- HOT** : Singkatan dari Hari Orang Tua. HOT merupakan acara tahunan setiap angkatan di seminari. acara ini diadakan untuk mengundang para orang tua/wali seminaris ke Seminari dan mengetahui kegiatan seminaris dengan mengikuti acara selama beberapa jam di seminari. Acara ini

biasanya berisi dialog antara guru/wali kelas dan Pamong/sub pamong seminaris dengan orang tua murid. Orang tua boleh bertanya segala hal mengenai kegiatan putranya selama di seminari. Di acara ini, para seminaris akan mempersembahkan tampilan bagi para orang tua.

- IFO (*in Finem Omnia*) : Merupakan ekstrakurikuler olahraga. Contoh IFO di seminari adalah IFO basket, IFO badminton, IFO sepak bola, IFO voli, dan berbagai klub olahraga lainnya.
- IFO Besar : Anggota resmi ekstrakurikuler olahraga.
- IFO Kecil : Calon IFO besar. Pada umumnya mereka terdiri dari kelas 0 atau MP.
- Jebling* : istilah di seminari untuk menyebut seminaris yang keluar atau mengundurkan diri dari seminari.
- Jendela : Merupakan satu-satunya koran terbitan seminari mertoyudan. Berbeda dengan Aquila, Jendela sebagai koran terbit lebih rutin.
- Kabes : Singkatan dari Kapel Besar.
- Kamar : Singkatan dari Kapel Maria.
- Kapel : Singkatan dari Kapel Paulus.
- Kapel : Ruang bagi umat katolik untuk merayakan perayaan ekaristi. Kapel biasanya berukuran lebih kecil daripada gereja.
- Karawitan : Ekstrakuriler gamelan.
- Kuangan : Erat kaitannya dengan *bruder minister*. Seminaris wajib membuat laporan keuangan pribadi dan mengumpulkannya kepada kepomangan medan setiap tanggal 3 dalam bulan. Besarnya uang yang dibawa seminaris ditentukan oleh staf

kepamongan, sisanya dititipkan kepada ekonomat (*Bruder Minister*). Seminaris dilarang memiliki rekening pribadi di bank dan ATM, kecuali ada izin khusus dari Rektor.

- Khayangan : Ruang bagi seminaris untuk tidur. Khayangan hanya terdapat di MU. Di dalam khayangan terdapat bilik kecil yang masing-masing berisi kasur dan lemari bagi seminaris.
- KKS : Singkatan dari Kelompok Kitab Suci. Merupakan kegiatan yang diisi dengan pembacaan kitab suci dan mengambil hikmah dari bacaan kitab suci.
- KPA : Singkatan dari Kelas Persiapan Atas. Mereka terdiri dari para seminaris yang merupakan lulusan SMA. Mereka tinggal di MU. Di seminari, mereka hanya menghabiskan waktu selama 1 tahun.
- KPP : Singkatan dari Kelas Persiapan Pertama. Juga biasa disebut dengan kelas *nol*. Merupakan seminaris yang tinggal di MP.
- Laudes* : Ibadat Pagi. Biasanya dilakukan pada hari Minggu atau jika tidak ada misa pada pagi hari.
- Legio Mariae* : Merupakan kelompok rohani yang berdevosi kepada Bunda Maria.
- LHB/Diosesan : Singkatan dari Lembaga Hidup Bakti. Merupakan lembaga/diosesan yang harus diikuti seminaris agar dapat menjadi imam. Contoh LHB/diosesan adalah Serikat Jesuit dan Projo Semarang.
- Mbaben* : Kandang Babi. Terletak di dekat Medan Madya.
- Misa : Merupakan kegiatan ibadah yang dilakukan oleh umat Katolik. Biasanya dilakukan di Gereja atau kapel. Misa dipimpin oleh seorang romo.

MM (Medan Madya)	: Medan/wilayah yang dihuni oleh beberapa seminaris kelas XI.
Modir	: Singkatan dari Romo Direktur
MP (Medan Pratama)	: Medan/wilayah yang dihuni oleh beberapa seminaris lulusan SMP. Merupakan seminaris angkatan baru di seminari.
MT (Medan Tamtama)	: Medan/wilayah yang dihuni oleh beberapa seminaris kelas X.
MU (Medan Utama)	: Medan/wilayah yang dihuni oleh beberapa seminaris kelas XII dan KPA.
<i>Officiales</i>	: Ruang komputer untuk bekerja dan mengetik.
<i>Opera</i>	: Merupakan bahasa latin yang berarti bekerja. <i>Opera</i> merupakan kerja bakti yang dilakukan para seminaris. <i>Opera</i> biasanya dilakukan setiap pagi sebelum mandi dan misa, serta sore setelah jam <i>siesta</i> .
<i>Opera Magna</i>	: <i>Opera</i> biasa biasanya hanya akan berlangsung selama 30 menit, namun <i>opera magna</i> berlangsung selama 60 menit. Untuk <i>opera magna</i> , ruangan yang dikerjakan lebih besar dengan pekerjaan yang lebih kompleks.
Orklas	: Olah raga kelas. Olah raga yang diikuti oleh masing-masing kelas.
Ormed	: Olah raga medan. Olah raga yang diikuti oleh tiap medan.
Pagodha	: Merupakan bangunan kecil yang berbentuk pondok. Biasanya sebagai tempat berdiskusi dan mengobrol.
Pamong Medan	: di seminari, istilah ini ditujukan pada seorang romo yang bertanggung jawab pada satu medan.

- Pamong Umum : Merupakan romo yang bertanggungjawab pada seluruh medan di seminari.
- Pastor : lihat Romo
- Perayaan Ekaristi : lihat Misa
- Podestika : Singkatan dari podium dan estetika. Merupakan ekstrakurikuler bagi seminaris yang menyukai dan memiliki minat di bidang dekorasi untuk podium dan ruangan.
- Potus (et cibus)* : Minum dan makan. *Potus* biasanya disalahartikan sebagai saat untuk makan *snack*/makanan ringan. Namun arti sesungguhnya adalah minum. *Potus* diberikan setelah jam opera siang. “Ada *potus* nih..” salah diartikan sebagai “Ada makanan nih..”. Seminaris wajib makan minum bersama pada waktu yang ditentukan. Sarapan pagi pukul 06.00-06.30, makan siang pukul 12.30, makan malam pukul 19.00. Seminaris wajib makan minum di refter dan tidak diizinkan makan minum di gang, kelas, dormit, ruang doa, dan *offisiales*. Seminaris yang tidak makan di refter pada waktu yang ditentukan wajib minta izin pamong bersangkutan dan memberitahukan kepada *bidel* refter. Seminaris hanya diizinkan menyimpan makanan dan minuman di loker bawil saja.
- Refleksi/Buku Refleksi : Refleksi merupakan kegiatan wajib seminaris yang ditulis pada buku yang kemudian disebut buku refleksi. Refleksi sama seperti kegiatan menulis buku harian. Perbedaannya terletak pada isi refleksi yang lebih mendalam dan memaknai penyertaan Tuhan dalam kegiatan sehari-hari.

Lewat refleksi, pamong dan sub-pamong medan dapat mengetahui perkembangan seminaris.

- Refter* : Ruang tempat makan para seminaris. *Refter* untuk seminaris terdiri dari 2 buah, yaitu refter besar untuk MU, MM, dan MT. Refter kecil digunakan khusus untuk MP.
- Romo : Pastor. Pemimpin agama umat Katolik.
- Sidang Akademi (SA) : Forum latihan keterampilan berkomunikasi di depan umum dan pengembangan pengetahuan. SA dilaksanakan di bawah bimbingan seorang moderator dan wajib diikuti oleh semua seminaris. Peserta SA wajib memakai pakaian resmi.
- Siesta* : Bahasa latin yang berarti tidur siang. Jam ini diberlakukan setelah makan siang dan sebelum *opera* siang.
- Silentium* : Keadaan hening/diam. *Silentium* merupakan peraturan yang diterapkan di beberapa tempat seperti *dormit*, kapel, dan *refter*. Seminaris wajib menjaga *silentium* pada waktu dan kegiatan rohani secara pribadi dan bersama, yaitu saat *siesta* (istirahat siang), studi, dan sarapan pagi. Seminaris wajib menjaga *silentium* di kelas, kapel, dormit/khayangan, perpustakaan, kamar mandi dan wc. *Silentium magnum* berlaku setiap hari pada pukul 22.00 sampai ekaristi pagi selesai, kecuali Sabtu malam pada pukul 23.30 sampai ekaristi pagi selesai. Setiap Jumat seminaris wajib *silentium magnum* pukul 18.00-Sabtu pagi setelah sarapan pagi selesai.

- Studi** : Kegiatan belajar. Seminaris wajib studi pribadi di kelas masing-masing selama studi ke-1 dalam suasana hening. Seminaris wajib studi pada jam studi ke-2 baik secara pribadi maupun kelompok dalam suasana hening. Studi ke-2 dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, yaitu di Aula, ruang rekreasi, gang-gang, dan lainnya. Waktu studi ke-2 dilarang digunakan untuk kegiatan baca novel, tugas kebidelan, serta pekerjaan lain tanpa seijin kepomongan.
- Sub-Pamong** : *Frater* yang membantu romo pamong di setiap medan.
- THS (Tunggal Hati Seminari)** : Merupakan ekstrakurikuler bela diri di seminari.
- TL (*Tempus Liberum*)** : Waktu luang. TL dipergunakan untuk kegiatan pengembangan pribadi, tugas-tugas pribadi, dan bukan untuk olahraga.
- Valet** : Merupakan ruangan kesehatan bagi seminaris. Seminaris yang sakit segera menghubungi suster pengelola valet. Seminaris akan dirawat oleh *bidel valet* setelah sebelumnya diperiksa oleh suster *valet*. Seminaris yang istirahat di *valet* atau meninggalkan *valet* seizin suster dan sepengetahuan staf kepomongan medan.